

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan secara berkelompok, dimana orang-orang menerima dukungan dan bimbingan dalam suasana kelompok. Menurut Prayitno, terapi kelompok menjadi wadah bagi anggota untuk mengeksplorasi masalah pribadi mereka melalui interaksi yang mendalam dan dialog terbuka. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi diskusi terbuka, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anggota untuk saling mendukung dalam mengatasi tantangan. Dengan demikian, kelompok bukan sekadar proses konseling, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun solidaritas dan pemahaman bersama di antara para pesertanya.<sup>1</sup>

Jones, Staphy, dan Stewart menjelaskan bahwa bimbingan adalah pemandu dalam mengambil keputusan yang bijak, berdasarkan pada prinsip demokrasi yang menghormati kebebasan individu untuk menentukan arah hidup mereka.<sup>2</sup> Konseling kelompok mendukung siswa melalui bantuan dalam dinamika kelompok kecil dan mematuhi prinsip-prinsip konseling untuk menjaga kepercayaan informasi kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hibana S. Rahman, *Bimbingan & Konseling Pola 17* (Yogyakarta: Yogyakarta, 2003), 64.

<sup>2</sup>Rayitno.Erman Amti,*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Renika, 2009), 99 1”.

<sup>3</sup>Erytrina Yulianti and Bambang Dibyoy Wiyono, “Efektivitas Konseling Kelompok Behavioral Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa SMP Efektifitas Konseling Kelompok Behavioral Teknik Self- Erytrina Yulianti Bambang Dibyoy Wiyono Efektivitas Konseling Kelompok Behavioral Teknik,” no. Syarifudin 2020 (2020): 1100–1108.

Konseling kelompok dalam konteks *preventif* berarti individu yang terlibat masih mempunyai kemampuan normal dan mampu berfungsi normal dalam masyarakat. Namun, mereka menghadapi kelemahan yang mempengaruhi kemampuannya berbicara terhadap orang lain. Anggota kelompok harus memberikan empati, dukungan, dan bimbingan untuk mendukung pertumbuhan individu. Hal ini agar mereka dapat menyesuaikan perilaku dan tanggung jawab sesuai dengan situasi yang harus mendukung.<sup>4</sup>

Konseling kelompok merupakan upaya menggunakan dinamika kelompok dalam membantu permasalahan siswa. Permasalahan disiplin siswa dapat diatasi melalui penggunaan dinamika kelompok yang memungkinkan siswa berdiskusi dan memecahkan masalah dengan lebih efektif. Tohirin mengatakan, Konseling kelompok yaitu memberikan dukungan terhadap individu (siswa) dimana memiliki permasalahan pribadi, melewati kerja sama tim dalam mencapai hasil maksimal. Layanan konseling kelompok merupakan wadah bagi setiap individu dalam menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang dibahas. Pendapat, ide dan konsultasi dalam kelompok ini bersifat sukarela dan rahasia.<sup>5</sup>

Disiplin adalah mengetahui cara menaati aturan, nilai, serta hukum di lingkungannya. Kesadaran diri artinya jika seseorang memiliki kedisiplinan yang baik, maka berdampak positif bagi kesuksesannya di masa depan. Disiplin adalah

---

<sup>4</sup>Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, M. Dandan. (Bandung, 2018), 24.

<sup>5</sup>Prayitno, *Layanan L6-L7* (Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Negeri Padang, 2004), 1-2.

sikap yang harus dimiliki khususnya di sekolah, disiplin menentukan berhasil tidaknya visi dan tujuan sekolah.<sup>6</sup>

Siswa perlu disiplin agar dapat belajar dan berperilaku positif sesuai lingkungan mereka menunjang perkembangan secara optimal. Disiplin adalah kepatuhan peraturan. Penerapan disiplin pada siswa di mana dan kapan pun, akan memastikan bahwa hasil pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan tujuan. Namun bagi siswa yang belum paham hukuman, hal ini sulit dilakukan di dalam kelas. Siswa melanggar peraturan karena menganggap peraturan itu adalah hal yang ingin mereka lakukan.<sup>7</sup>

Hasil observasi dan wawancara dengan para guru BK di SMK Negeri 2 Toraja Utara mengungkap beberapa permasalahan utama terkait kedisiplinan siswa. Faktor-faktor seperti kurangnya pengawasan di rumah, gangguan lingkungan, dan minimnya pemahaman tentang pentingnya aturan sekolah yang menjadi penyebab utama kurangnya kesadaran terhadap disiplin di kalangan siswa. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya ketaatan terhadap tata tertib, rendahnya tanggung jawab terhadap tugas, kecenderungan untuk bolos, dan keterlambatan. Guru bimbingan konseling aktif membantu siswa kelas XI TKR dengan menyelenggarakan sesi konseling kelompok, menggunakan teknik manajemen diri khusus untuk mengatasi ketidak disiplin dalam mengikuti

---

<sup>6</sup>Jurnal Bimbingan, "Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pendahuluan Metode" 7, no. 1 (2022): 1.

<sup>7</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 241.

aturan sekolah. Siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Toraja Utara berasal dari latar belakang, yang menciptakan bentuk sikap, sifat, karakter, dan perilaku yang berbeda. Meskipun upaya telah dilakukan, guru bimbingan konseling mengakui bahwa ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam mematuhi peraturan sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih teratur dan disiplin di sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Toraja Utara”.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti fokus terhadap masalah siswa dimana sering melanggar tata tertib seperti tidak disiplin dalam hal terlambat, bolos saat jam pelajaran, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 2 Toraja Utara.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini bagaimana layanan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Toraja Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

---

<sup>8</sup>Guru Bimbingan Konseling SMKN 2 TOARAJA UTARA, Wawancara oleh Penulis, Rantepao, indonesia, 19 September 2024.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Toraja Utara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan melakukan analisis layanan konseling kelompok maka akan didapatkan informasi yang dapat memberi pemahaman bagaimana meningkatkan kedisiplinan melalui layanan konseling kelompok.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Penulis**

Penulis dapat mengetahui layanan konseling kelompok yang diberikan guru BK kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan.

###### **b. Siswa**

Siswa dapat mendapatkan bantuan dan petunjuk yang membantu mereka dalam meningkatkan perilaku disiplin.

###### **c. Guru BK**

Guru dapat memahami dan membangun hubungan yang baik dengan siswa, dan dapat menambah informasi dan masukan bagi guru kelas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bagian ini mengulas singkat mengenai bagian-bagian dalam penulisan ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II ini membahas secara teoritis tentang konsep layanan konseling kelompok, tujuan dari konseling kelompok, serta manfaat layanan konseling kelompok, teknik-teknik yang digunakan dalam layanan konseling kelompok, pengertian disiplin, tujuan disiplin, faktor yang mempengaruhi disiplin, fungsi disiplin, unsur-unsur disiplin, indikator-indikator disiplin.

Bab III mencakup jenis metode penelitian yang digunakan, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, jenis data yang diperlukan, metode pengumpulan data, narasumber atau informan, serta teknik analisis data yang akan diterapkan.

Bab VI membahas tentang temuan penelitian dan analisis.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.